

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di gambaran tingkat pengetahuan tentang kb pil kombinasi pada akseptor KB di BPS Y. Sri Suyantiningsih Kulon Progo.

Bidan Praktek Swasta Y. Sri Suyantiningsih Amd. Keb, Kulon Progo terletak di dusun Pereng RT 66 RW 31 Bumirejo Lendah, Kulon Progo. BPS Y.Sri Suyantiningsih berdiri diatas tanah seluas $\pm 252 \text{ m}^2$, yang terdiri dari beberapa ruangan yaitu 3 ruangan nifas, 1 kamar bersalin, 1 kamar mandi pasien dan 1 ruang obat. Selain itu juga terdapat ruang pendaftaran dan ruang tunggu.

BPS Y. Sri Suyantiningsih memberikan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), seperti *Antenatal Care*, nifas, KB, USG, yang waktu pelayanannya setiap hari Senin sampai Minggu, pukul 16.00-21.00 WIB. Pelayanan imunisasi, diadakan 1 minggu 1 kali yaitu setiap hari selasa. Persalinan, waktu pelayanannya 24 jam yang dibantu dengan 1 perawat dan hanya ada 1 bidan. Tarif yang diberlakukan di BPS Sri Suyantiningsih adalah tarif sesuai standar yang telah disepakati oleh IBI (Ikatan Bidan Indonesia).

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur ibu, pendidikan, pekerjaan, Sumber Informasi.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kb pil kombinasi pada akseptor kb, maka responden dipilih dari peserta KB pil di BPS Sri Suyantiningsih. Jumlah responden yang dipilih sebanyak 68 orang dengan karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Umur (tahun)	N	%
1.	< 20 Tahun	3	4.4
2.	20 - 35 Tahun	53	77.9
3.	> 35 Tahun	12	17.6
	Jumlah	68	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 53 responden (77,9 %).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Jumlah responden sebanyak 68 orang dengan karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Pendidikan	N	%
1.	SMP	20	29.4
2.	SMA	44	64.7
3.	Perguruan Tinggi	4	5.9
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.2. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jenjang pendidikan sampai tingkat SMA, yaitu 44 responden (64,7%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jumlah responden sebanyak 40 orang dengan karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Pekerjaan	N	%
1.	PNS	2	2.9
2.	Wiraswasta	9	13.2
3.	Karyawan	11	16.2
4.	Petani	10	14.7
5.	Buruh	6	8.8
6.	Tidak Bekerja	30	44.1
Jumlah		40	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jenis pekerjaan sebesar 30 responden (44,1%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Jumlah responden sebanyak 40 orang dengan karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Sumber Informasi	N	%
1.	Koran/Majalah	9	13.2
2.	Petugas Kesehatan	49	72.1
3.	Teman	10	14.7
Jumlah		40	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.4. diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini mendapatkan informasi tentang KB Pil Kombinasi dari petugas kesehatan yaitu sebesar 49 responden (72,1%).

3. Uji Analisis (Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang KB Pil

Kombinasi)

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian KB Pil Kombinasi.

Uji analisis statistik penelitian terhadap 40 orang responden mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang KB Pil Kombinasi berdasarkan tabel 4.5.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian KB
Pil Kombinasi Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian KB Pil Kombinasi	n	%
1.	Baik	23	33.8
2.	Cukup	35	51.5
3.	Kurang	10	14.7
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.5. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang pengertian KB Pil Kombinasi cukup, yaitu sebesar 35 responden (51,5 %).

- b. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Waktu Penggunaan KB Pil Kombinasi.

Uji analisis statistik penelitian terhadap 40 orang responden mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Waktu Penggunaan KB Pil Kombinasi berdasarkan tabel 4.6.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Waktu Penggunaan KB Pil Kombinasi Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Pengetahuan Ibu Tentang Waktu Penggunaan KB Pil Kombinasi	n	%
1.	Baik	43	63.2
2.	Cukup	14	20.6
3.	Kurang	11	16.2
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.6. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang waktu penggunaan KB Pil Kombinasi baik, yaitu sebesar 43 responden (63,2 %).

c. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Keuntungan KB Pil Kombinasi

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Waktu Penggunaan KB Pil Kombinasi terhadap 31 responden mengenai Keuntungan KB Pil Kombinasi berdasarkan tabel 4.7.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Keuntungan KB Pil Kombinasi Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Pengetahuan Ibu Tentang Keuntungan KB Pil Kombinasi	n	%
1.	Baik	29	42.6
2.	Cukup	29	42.6
3.	Kurang	10	14.7
		31	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.7. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang keuntungan KB Pil Kombinasi baik dan cukup, yaitu sebesar sama-sama 29 responden (42,6 %).

d. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Indikasi KB Pil Kombinasi .

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Keuntungan KB Pil Kombinasi terhadap 40 responden mengenai Indikasi KB Pil Kombinasi berdasarkan tabel 4.8.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Indikasi KB Pil Kombinasi Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Pengetahuan Ibu Tentang Indikasi KB Pil Kombinasi	n	%
1.	Baik	37	54.4
2.	Cukup	23	33.8
3.	Kurang	8	11.8
		40	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.5. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang Indikasi KB Pil Kombinasi baik, yaitu sebesar 37 responden (54,4 %).

e. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontradiksi KB Pil Kombinasi

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Keuntungan KB Pil Kombinasi terhadap 20 responden mengenai Kontradiksi KB Pil Kombinasi berdasarkan tabel 4.9.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontradiksi KB Pil Kombinasi Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Pengetahuan Ibu Tentang Kontradiksi KB Pil Kombinasi	n	%
1.	Baik	38	55.9
2.	Cukup	17	25.0
3.	Kurang	13	19.1
	Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.9. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat

pengetahuan tentang kontradiksi KB Pil Kombinasi cukup, yaitu sebesar 38 responden (55,9 %).

f. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping KB Pil Kombinasi

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Keuntungan KB Pil Kombinasi terhadap 40 responden mengenai Efek Samping KB Pil Kombinasi berdasarkan tabel 4.10.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping KB Pil Kombinasi Di BPS Y. Sri Suyantiningsih, Kulon Progo

No	Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping KB Pil Kombinasi	n	%
1.	Baik	37	54.4
2.	Cukup	22	32.4
3.	Kurang	9	13.2
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.10. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang efek samping KB Pil Kombinasi cukup, yaitu sebesar 37 responden (54,4 %).

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di BPS Y. Sri Suyantiningsih pada bulan juli didapatkan (77,9%) responden memiliki sikap cukup baik dalam pemilihan kontrasepsi pil kombinasi. Salah satu faktor yang mempermudah untuk terjadinya sikap dan perilaku adalah tingkat umur.

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang (Notoatmodjo, 2010).

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian KB Pil Kombinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang pengertian KB Pil Kombinasi cukup, yaitu sebesar 35 responden dengan prosentase 51,5 %. Hasil penelitian di atas, kemungkinan besar disebabkan karena meskipun para akseptor KB di BPS Y. Sri Suyantiningsih Kulon Progo telah diberi penyuluhan oleh petugas kesehatan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan alat kontrasepsi tetapi, masih banyak yang kurang begitu paham dan tahu secara pasti tentang pengertian alat kontrasepsi tersebut, terutama alat kontrasepsi KB Pil Kombinasi.

Notoatmodjo (2010) menyebutkan yang dimaksud dengan pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Saat pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap

obyek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbede-beda.

Kontrasepsi berasal dari kata kontra yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma.

Kontrasepsi pil kombinasi merupakan pil kontrasepsi yang berisi hormon sintetis estrogen dan progesteron yang dimasukkan dalam tubuh dengan cara diminum setiap hari (Handayani, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Waktu Penggunaan KB Pil Kombinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang waktu penggunaan KB Pil Kombinasi baik, yaitu sebesar 43 responden dengan prosentase 63,2 %. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar para akseptor KB di BPS Y. Sri Suyantiningsih Kulon Progo, mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh besarnya perhatian para akseptor KB tentang tata cara serta pemahaman mengenai waktu penggunaan alat kontrasepsi.

Notoatmodjo (2010) menyebutkan yang dimaksud dengan pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Saat pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmaina (2007) dengan judul studi deskriptif tingkat pengetahuan tentang penggunaan gangguan pola menstruasi pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA di polindes harapan ibu pemalang. Jenis penelitiannya adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Dari studi deskriptifnya disebut didapatkan hasil bahwa sebanyak 85% akseptor KB suntik DMPA (*depo medroksin progesteron asetat*) yang memiliki pengetahuan tinggi, 7,5% sedang dan 7,5% rendah. Perbedaannya yaitu penelitian ini termasuk penelitian deskriptif sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan termasuk penelitian analitik. Selain itu, sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah akseptor KB suntik DMPA (*depo medroksin progesteron asetat*) saja sedangkan pada penelitian penulis menggunakan akseptor KB suntik DMPA maupun cyclofem sebagai sampelnya.

3. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Keuntungan KB Pil Kombinasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang keuntungan KB Pil Kombinasi baik dan cukup, yaitu sebesar sama-sama 29 responden dengan prosentase 42,6 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ternyata tingkat pengetahuan ibu tentang keuntungan KB Pil Kombinasi adalah baik sekaligus cukup baik, hal ini kemungkinan besar disebabkan karena para akseptor KB Pil di BPS Y. Sri Suyantiningsih Kulon Progo sudah dan telah diberikan penyuluhan dari petugas kesehatan setempat. Selain itu kemungkinan besar karena akseptor KB yang diteliti dalam penelitian ini memiliki jenjang pendidikan terakhir menengah atas, sehingga hal tersebut kemungkinan besar mempengaruhi tingkat pengetahuan para akseptor di BPS Y. Sri Suyantiningsih Kulon Progo.

Notoatmodjo (2010) menyebutkan yang dimaksud dengan pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Saat pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

4. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Indikasi KB Pil Kombinasi .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang Indikasi KB Pil Kombinasi baik, yaitu sebesar 37 responden dengan prosentase 54,4 %. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar para akseptor KB mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang indikasi KB pil kombinasi, hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh besarnya perhatian para akseptor KB di BPS Y. Sri Suyantiningih Kulon Progo serta kemungkinan besar dikarenakan jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh. Selain itu di BPS Y. Sri Suyantiningih Kulon Progo, pernah mengadakan penyuluhan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan alat kontrasepsi.

Notoatmodjo (2010) menyebutkan yang dimaksud dengan pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Saat pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

5. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontradiksi KB Pil Kombinasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang

kontradiksi KB Pil Kombinasi cukup, yaitu sebesar 38 responden dengan prosentase 55,9 %. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar para akseptor KB mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup, hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh besarnya perhatian para akseptor KB tentang tata cara serta pemahaman mengenai waktu penggunaan alat kontrasepsi.

Notoatmodjo (2010) menyebutkan yang dimaksud dengan pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Saat pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Murdianti (2007) perbedaan siklus menstruasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi suntik di Dusun Geneng Sentol Sidoagung Goden Seleman Yogyakarta. Jenis penelitiannya adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dari analisis didapatkan bahwa ada perbedaan antara siklus menstruasi ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi suntik.

6. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping KB Pil Kombinasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang efek samping KB Pil Kombinasi cukup, yaitu sebesar 37 responden dengan prosentase 54,4 %. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar para akseptor KB, mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang efek samping, hal ini kemungkinan disebabkan karena dalam aktifnya para petugas kesehatan setempat memberi penyuluhan dan pengarahan tentang berbagai hal mengenai efek samping alat kontrasepsi.

Notoatmodjo (2010) menyebutkan yang dimaksud dengan pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Saat pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfa Brilyana (2009) dengan judul, perbedaan efek samping penggunaan kontrasepsi suntikan progestin dan golongan progestin dengan campuran *estrogen propionat* pada Wanita Usia Subur (WUS) di poli KB Puskesmas Segiri Samarinda. jenis penelitiannya analitik dengan pendekatan *case*

control. Analisa statistik didapatkan bahwa ada perbedaan efek samping penggunaan kontrasepsi suntikan golongan *progestin* dan golongan *progestin* dengan campuran *estrogen propionat*. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah rancangan penelitian dan variabel terikatnya.

Efek samping Kontrasepsi pil kombinasi dan penanganannya menurut Handayani (2010) dan Sarifuddin (2006), *amenorrhoe*, keluhan-keluhan lainnya berupa mual, muntah, pusing serta perdarahan *pervaginam*.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ternyata dalam pelaksanaannya juga mengalami kendala, diantaranya :

1. Responden

Dalam penyebaran kuesioner peneliti dibantu oleh petugas setempat, sehingga kemungkinan ada kurang pahaman saat memahami pertanyaan, sehingga ini dapat mempengaruhi jawaban dari kuesioner.

2. Tempat penelitian

Jarak tempat penelitian yang jauh dari tempat tinggal peneliti dan waktu yang terbatas. Sehingga dalam proses penelitian peneliti merasa menjadi kendala tersendiri.

3. Pengolahan data

Pengolahan data hasil penelitian tidak dapat dilakukan sendiri, sehingga dalam hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dalam hal penulisan ataupun ejaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA